

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis netnografi melalui teknik analisa data berupa analisis isi (*content analysis*) (Eriyanto dalam Muhammad Basri, 2023). Penelitian kualitatif, menurut Bodgan dan Taylor, dapat menghasilkan data deskriptif tentang perilaku, tulisan, dan ucapan subjek penelitian. Penelitian kualitatif ini menggunakan proses berpikir induktif untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan (Fanti, 2022). Untuk menggambarkan karakteristik suatu pesan dapat menggunakan analisis isi karena analisis ini banyak digunakan. Penelitian ini akan menggunakan analisis konten, yaitu deskripsi dan analisis penggunaan dakwah @kadamsidik00 di media sosial tiktok. Analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis isi konten TikTok secara detail dan mendalam, dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada isi konten dan menganalisisnya secara sistematis dan objektif (Giantika, 2020). Analisis akan dipusatkan pada materi, penyampaian, dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung.

Pendekatan analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan interpretasi dan terjemahan teks yang sah dalam konteks yang sedang diteliti. Sebagai sebuah teknik, analisis isi membutuhkan langkah-langkah tertentu. Penggunaan analisis isi dapat bervariasi tergantung pada keputusan peneliti. Pendekatan analisis isi memberikan perspektif baru dan meningkatkan pemahaman

peneliti terhadap suatu fenomena khusus atau memberikan informasi yang berguna dalam praktik sehari-hari. (Angga, 2022).

Analisis konten menurut Holsti merupakan suatu metode untuk mendapatkan informasi dengan mengidentifikasi karakteristik khusus dalam pesan secara sistematis dan objektif (Asfar, 2019). Metode analisis isi ini merupakan sebuah teknik yang relevan untuk menganalisis isi pesan dakwah pada akun tiktok @kadamsidik00. Penggunaan teknik ini dapat membuat peneliti mudah menganalisis isi dari pesan dakwah dalam perspektif pendidikan agama Islam yang terdapat pada konten dakwah @kadamsidik00.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian disebut juga tujuan penelitian, pada hakikatnya merupakan variabel penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah akun tiktok @kadamsidik00. Subjek penelitian juga merupakan batasan penelitian, yang dapat ditetapkan oleh peneliti dengan menggunakan objek atau individu untuk melekat variabel penelitian. Nilai dakwah yang terkandung dalam tiktok @kadamsidik00 adalah subjek penelitian dalam penelitian ini (Sari, 2023).

C. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian yang akan dilakukan ialah data yang bersumber primer dan sekunder (Bella, 2021). Sumber data yang didapatkan langsung dari subyek yang berhubungan dengan penelitian merupakan sumber data primer (Suryani et al., 2020). Sedangkan data yang diperoleh peneliti dari sumber

lain disebut data sekunder yang penulis bukan merupakan tangan pertama (Wijoyo et al., 2021).

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data asli yang diperoleh langsung dari apa yang diteliti. Sumber data yang utama dalam penelitian ini yaitu pada akun TikTok @kadamsidik00 yang memiliki jumlah pengikut 6.1 juta dan mendapatkan *viewers* kurang lebih 700 ribu – 10 juta.

2. Data Sekunder

Data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, artikel, dan referensi dari skripsi lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Dalam proses observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap objek untuk mengumpulkan informasi, baik melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan kemampuan manusia dalam memanfaatkan seluruh indera yang dimiliki untuk mendapatkan data atau informasi, terutama melalui penggunaan mata sebagai indera utama. (Makbul, 2021). Data diperoleh melalui profil akun tiktok @kadamsidik00 dan juga analisis pesan dakwahnya, seta dapat juga dari buku, jurnal dan sebagaimana menghasilkan keterkaitan antara

pengumpulan data observasi dengan teori yang akan digunakan. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap konten akun TikTok @kadamsidik00 untuk mengumpulkan data tentang pesan dakwah yang disajikan, observasi ini dilakukan dengan menggunakan seluruh panca indera, termasuk mata, untuk memperoleh data atau informasi tentang konten yang diposting oleh akun tersebut (Prawintyas, 2023).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian sosial. Secara umum, metode dokumenter adalah cara untuk menelusuri data historis. Dokumentasi adalah salah satu teknik yang sering digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian sosial. Esensi dari metode dokumenter adalah untuk menyelidiki data sejarah. (Permata & Ismawati Azmi, 2020).

Teknik pengumpulan data dokumentasi yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan beberapa konten video TikTok. Peneliti dapat mengumpulkan beberapa tangkapan layar pada *scene* yang disampaikan oleh subjek penelitian (Wijayanti, 2023). Kemudian mengambil gambar yang berakitan dengan kategori Islam. Para peneliti mendokumentasikan semua materi dalam akun TikTok @kadamsidik00 ini yang meliputi video, gambar, dan tulisan dengan tujuan untuk mengumpulkan fakta-fakta pesan dakwah. Para peneliti mendokumentasikan semua materi dalam akun TikTok @kadamsidik00 ini yang meliputi video, gambar, dan tulisan dengan tujuan untuk mengumpulkan fakta-fakta pesan dakwah. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan data

yang lebih lengkap dan akurat tentang post atau konten apa saja yang dipublikasikan oleh akun tersebut.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristiknya dapat dipahami dan digunakan untuk menyelesaikan masalah, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Dalam definisi lain, analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data yang diperoleh dari penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Anderha & Maskar, 2020).

Setelah data diolah dan dianalisis dengan benar, peneliti harus menarik kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian (rumusan masalah). Kesimpulannya, semua pertanyaan penelitian yang mendorong penelitian harus terjawab. Peneliti akan menggunakan analisis isi (content analysis) untuk memahami isi pesan dakwah pada unggahan video @kadamsidik00 dalam pendekatan kualitatif (Fanti, 2022). Analisis data dilakukan menggunakan model analisis Miles dan Huberman untuk mengidentifikasi tema dan sub-tema yang terkait dengan pesan dakwah perspektif pendidikan Agama Islam di akun TikTok @kadamsidik00. Analisis Data menggunakan Model Miles dan Huberman (Miles, 2014)

1. Data Reduction (Pengumpulan Data)

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati dan merekam konten akun TikTok @kadamsidik00 yang terkait dengan pesan dakwah perspektif pendidikan Agama Islam.

- b. Data yang dikumpulkan meliputi video, gambar, dan teks yang terkait dengan pesan dakwah.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman yaitu peneliti menyajikan data dalam tahapan penyajian hasil analisis dengan menuliskan rangkaian kalimat yang dituangkan dalam video dakwah TikTok, dikategorikan atau dikelompokkan berdasarkan pertanyaan yang diklasifikasi berupa pesan dakwah aqidah, pesan dakwah akhlak dan pesan dakwah syariah.

3. Konklusi (Menarik Kesimpulan)

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait pendakwah Kadam Sidik, antara lain alasannya berdakwah di Tiktok, proses pembuatan konten, dan cara menentukan tema khotbahnya, yang kemudian dirangkum menjadi data yang sesuai.